

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari tugas akhir yang telah dilakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta melakukan perbandingan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Pegadaian Cabang Padang, oleh karena itu penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Pegadaian (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang bertujuan untuk menaikkan standar ekonomi masyarakat Indonesia yang memiliki ekonomi menengah kebawah untuk mengembangkan usaha dan menunjang stabilitas ekonominya dengan memberikan pinjaman dengan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Tujuan prosedur pemberian kredit untuk memastikan kelayakan suatu kredit diterima atau ditolak dalam menentukan kelayakan suatu usahanya maka dalam setiap tahap dilakukan tinjauan proses yang mendalam.
3. Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Pegadaian (Persero) secara umum yaitu syarat-syarat dan ketentuan yang harus dilengkapi dan dilakukan oleh nasabah saat awal melakukan pinjaman dan diuji, disurvei dan diputuskan oleh masing-masing divisi yang bertugas di PT. Pegadaian untuk memutuskan pencairan pinjaman tersebut. Tidak ada perbedaan prosedur kredit oleh PT. Pegadaian (Persero) diseluruh Cabang dan Unit diseluruh Indonesia.
4. Setelah nasabah lolos dan resmi akad kredit, nasabah diberi waktu yang ditentukan untuk mengangsur dan melunasi kreditnya. Waktu yang ditentukan tergantung pada jenis kredit nasabah, sementara nominal angsuran tergantung pada jumlah dan waktu pinjaman sesuai dengan hitungan PT. Pegadaian yang dibahas pada Bab IV.

5. Untuk kelancaran dalam mengangsur pinjaman, nasabah Kredit Pegadaian Kreasi dibagi ke dalam beberapa kategori, dari kategori – kategori tersebut akan terlihat di daftar yang mana nasabah kreditnya lancar, kurang lancar ataupun tidak lancar (macet).
6. Penanganan kredit bermasalah yang dilakukan PT. Pegadaian dengan cara menggolongkan kredit bermasalah kedalam beberapa kualitas yaitu lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), macet (M) dan dengan prosedur penyelesaian kredit yang telah ditetapkan oleh pihak PT. Pegadaian untuk mengkonfirmasi kepada nasabah terlebih dahulu.
7. Dari kategori-kategori kelancaran nasabah yang telah dibahas pada bab IV tersebut, maka disinilah Pengendalian Kredit Macet dilakukan yaitu dengan upaya persuasif yang dilakukan sebelum melaksanakan penarikan, somasi, Proses Pelaksanaan Penarikan Barang Jaminan dan Prosedur Eksekusi Barang Jaminan Pegadaian Kreasi

5.2 Saran

Penulisan Tugas Akhir ini diakhiri atas dasar pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penulis menyarankan kepada semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi pada PT. Pegadaian Cabang Padang sebagai berikut :

1. PT. Pegadaian seharusnya bekerja lebih cepat dalam melakukan proses peminjaman kredit kreasi dan dengan cepat mensurvei berkas-berkas yang masuk karena banyak nasabah PT. Pegadaian melakukan komplek dengan lamanya proses dan waktu yang dibutuhkan untuk pencairan dana, sementara nasabah ingin secepatnya dana pinjaman tersebut cair. Oleh karena itu, PT. Pegadaian perlu melakukan trik – trik atau inovasi agar bisa mempercepat waktu dalam pencairan dana kredit Kreasi.

2. PT. Pegadaian harus meningkatkan kinerja perusahaannya, karena daya saing dalam mencapai *profit target* bisa kalah dengan pihak pinjaman lainnya seperti; Bank, lembaga pinjaman dan pembiayaan lainnya, serta perusahaan asuransi yang bisa mencairkan dana secepatnya tanpa melalui proses dan waktu yang panjang.
3. PT. Pegadaian harus sering melakukan sosialisasi ke masyarakat untuk memasarkan produk-produk gadai sehingga masyarakat mengenal dan tertarik untuk melakukan transaksi di PT. Pegadaian.

